

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran fikih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam pembelajaran fikih ditemukan beberapa kelemahan antara lain: waktu yang terbatas tetapi materi pembelajaran begitu padat, dan lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan model yang lebih variatif, serta kurangnya sarana pelatihan dan pengembangan.¹ Mengingat juga bahwa mata pelajaran fikih juga termasuk mata pelajaran yang berhubungan dengan dunia nyata peserta didik itu sendiri, karena di setiap materi pada mata pelajaran fikih diterapkan juga di dunia nyata, seperti zakat fitrah, infak, sedekah, salat idain, salat jumat dan lain sebagainya. Untuk itu guru harus bisa membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tersebut dan untuk meminimalisir kelemahan dari pembelajaran fikih, maka sebaiknya guru

¹ Zaenudin, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Strategi Bingo*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume. 10, No. 2, Agustus 2015, hal.302, diakses 28 November 2018

menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif seperti model pembelajaran kooperatif.

Dengan banyak munculnya jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat pelajaran menjadi menyenangkan dan menarik, peneliti mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH). Model kooperatif tipe *course review horay* menurut Hamid merupakan model yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru.² Pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan.³

Eko Sugandi dan Sri Rahayu mengatakan bahwa pembelajaran *course review horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik, tetapi juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.⁴ Model pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan ke

² Bagas Narendra Parahita, *Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2013/2014*, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Volume 4, No. 1, Tahun 2014, diakses 27 November 2018

³ Puput Hermawan, dkk., *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA*, *Jurnal Didaktika Dwijaya Indria 1*, Volume 2, No. 1, Tahun 2014, diakses 29 Oktober 2018

⁴ Rukmanda Dias Aksiwi dan Endra Murti Sagoro, *Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar* *Jurnal Penyesuaian, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume XII, No. 1, Tahun 2014, hal. 39, diakses 27 November 2018

dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.⁵ Terdapat beberapa ciri yang mencirikan model pembelajaran *course review horay* diantaranya adalah struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu, dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.⁶

Menurut Stahl, model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerjasama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.⁷ Melalui pembelajaran ini siswa bersama kelompok belajar bekerjasama serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Dalam pembelajaran secara kelompok kegagalan dan keberhasilan individu merupakan kegagalan dan keberhasilan kelompok, karena dalam sebuah kelompok semua kegiatan harus dikerjakan secara bersama-sama dan tidak boleh mementingkan diri sendiri supaya terjalin kerjasama yang baik, sehingga akan menciptakan hasil yang baik pula. Dengan digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe *course*

⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 54

⁶ Puput Hermawan, dkk., *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA*, *Jurnal Didaktika Dwijaya Indria 1*, Volume 2, No. 1, Tahun 2014, diakses 29 Oktober 2018

⁷ Dessy Anggraeni, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*, *Jurnal Kependidikan Dasar*, Volume 1, No. 2 Februari 2011, hal. 196, diakses 29 Oktober 2018

review horay diharapkan guru dapat menciptakan pengajaran yang menarik agar siswa tidak cepat bosan terhadap suatu pelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta konsentrasi siswa dapat meningkat, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Winkel yang dikutip oleh Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan tersebut mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Blomm, Simpson dan Harrow yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸ Sedangkan menurut Hartiningrum dan Cahyani, hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku seseorang setelah proses belajar dari tidak mengerti menjadi mengerti dari tidak tahu menjadi tahu.⁹ Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat ditarik pendapat sendiri bahwa hasil belajar yaitu perubahan manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti yang diperoleh dari pengalaman belajar individu itu sendiri baik itu perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar siswa dapat terlihat jika terjadi perubahan minimal satu aspek diantara tiga aspek tersebut, misalnya perubahan pada aspek kognitif, mulanya siswa yang tidak paham

⁸ Abdul Hafid R. Hakim dan J.A. Pramukantoro, *Pengaruh Perpaduan Metode Pembelajaran Snowball Throwing dengan Talking Scitick terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013, hal. 15, diakses 29 Oktober 2018

⁹ Esty Saraswati Nur Hartiningsih, *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay*, *Edumath Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Volume 4, No.2, November 2017, hal. 20, diakses 27 November 2018

menjadi paham dan siswa yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksud peneliti yaitu hasil belajar yang masuk dalam ranah kognitif, karena peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan berfikir siswa pada mata pelajaran fikih.

Motivasi yaitu “pendorong”, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹¹ Sedangkan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.¹² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu suatu dorongan yang muncul baik dari dalam diri individu maupun dari luar yang dapat memotivasi individu itu sendiri, sehingga akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar. Jadi motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang muncul akibat pengaruh dari luar peserta didik atau biasa disebut motivasi ekstrinsik, dan motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik atau biasa disebut motivasi instrinsik.¹³

Dalam mendapatkan tingkat keberhasilan belajar yang tinggi, seorang peserta didik harus memiliki motivasi yang besar, sebaliknya tanpa adanya motivasi kegagalan belajar akan menempati peluang besar. Karena motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 71

¹² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 49

¹³ *Ibid.*

umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk mencapai keberhasilan.¹⁴ Untuk meningkatkan motivasi, seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang menyenangkan. Dengan motivasi yang meningkat tersebut materi yang diajarkan kepada siswa akan mudah diterima, sehingga akan memunculkan hasil belajar yang baik. Karena apabila guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar, maka guru akan mengalami kesulitan. Sesuai dengan penjelasan terkait kelemahan pembelajaran fikih yang telah disebutkan diatas, salah satunya yaitu lemahnya model yang variatif. Seorang guru dituntut untuk lebih pandai dalam menciptakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan model pembelajaran *course review horay* diharapkan dapat membantu guru untuk memunculkan motivasi siswa yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini, di latar belakang dengan alasan bahwa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah UI Yuni dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur”. Dalam skripsi tersebut UI Yuni menggunakan model pembelajaran yang sama serta menyimpulkan bahwa model tersebut dapat meningkatkan aktivitas

¹⁴ *Ibid.*

serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn.¹⁵ Penelitian lain juga dilakukan oleh Meirza Nanda Faradita dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Dalam jurnal tersebut Meirza menyimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa IPA di sekolah dasar.¹⁶ Untuk itu peneliti tertarik untuk menggunakan model *course review horay* yang akan diterapkan pada siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan uraian latar belakang yang mengandung permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”.

¹⁵ Ul Yuni, *Penerapan Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur*, (Bandar Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 144

¹⁶ Meirza Nanda Faradita, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2b, Desember 2017, hal. 185, diakses 26 November 2018

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha untuk memperjelas uraian terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini. Berdasarkan judul diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Guru fikih belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
- d. Motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih rendah.
- e. Model pembelajaran guru kurang menarik.
- f. Lokasi penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu kompleks, maka peneliti memberikan batasan-batasan antara lain:

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan-batasan masalah tersebut, peneliti dapat memaparkan masalah yang akan dirumuskan:

1. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dituliskan tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.¹⁷ Adapun pengertian lain terkait hipotesis menurut Sugiyono, adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.¹⁸

Untuk keperluan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (Ha)
 - a. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitati, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 130

¹⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.128

pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

- b. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Hipotesis nihil (Ho)

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan tersebut antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi dibidang pendidikan dan memberikan informasi terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *couse review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti selanjutnya khususnya terkait dengan bidang pendidikan.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah, guru, siswa, peneliti dan peneliti selanjutnya. Manfaat tersebut antara lain:

a. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk guru terkait dengan pentingnya model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk membuat suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan sehingga akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kembali motivasi belajar dan hasil belajar siswa serta dapat mengurangi tingkat kebosanan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga mampu memunculkan semangat baru siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran serta menjadi bekal bagi masa depan sebagai seorang calon pendidik.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan acuan dan referensi serta dapat dijadikan kajian yang lebih mendalam terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh jawaban yang benar dan menghindari dari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seseorang.¹⁹

b. Model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.²⁰

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 664

²⁰ Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 45

c. *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* adalah salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.²¹

d. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar.²²

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²³

2. Penegasan operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan karena ingin mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif

²¹ *Ibid.*, hal. 54

²² Sani, *Inovasi ...*, hal. 49

²³ Mona Monita, dkk., *Penerapan Model Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 004 Petapahan*, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 tahun 2017, hal. 5, diakses 29 Oktober 2018

tipe *course review horay* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *quasi eksperimen*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, kelas pertama dijadikan kelas eksperimen dan yang kedua kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan model *course review horay* sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan atau tetap menggunakan model pembelajaran seperti biasanya. Dengan penggunaan dua kelas dimaksudkan agar peneliti mengetahui perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar antara kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Pada variabel motivasi belajar, peneliti akan memberikan angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, angket diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan tes yaitu *pretest* hasil belajar dan *posttest* hasil belajar. Dengan adanya *pretest* motivasi dan hasil belajar peneliti dapat mengetahui motivasi dan kemampuan awal siswa, serta dengan adanya *posttest* motivasi dan hasil belajar peneliti dapat mengetahui perubahan yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti mensistematikan pembahasan dalam beberapa bab. Sistematika pada penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan, abstrak.

Bagian Inti meliputi:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang berisi diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, proses eksperimen, prosedur penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi hasil penelitian.

BAB V Pembahasan yang berisi pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan seterusnya.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir penelitian berisi tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.